Jurnal Inovasi Pendidikan, **Vol 8, No. 4**
https://journalversa.com/s/index.php/jip **November 2026**

ECOPRINT BERBASIS BAHAN ALAM SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN KREATIF UNTUK MENSTIMULASI KREATIVITAS ANAK USIA 5–6 TAHUN: SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW

Indrawati Idham[1], Putri Bakar[2], Ruhaida Yoioga[3], A. Agustan Arifin[4]

[1,2,3,4]Universitas Khairun

Email: indahidham2@gmail.com[1], bakarputri8@gmail.com[2], ruhaidayoioga@gmail.com[3], agustan@unkhair.ac.id[4]

Abstrak: Ecoprint merupakan salah satu teknik pembelajaran berbasis bahan alam yang memanfaatkan daun, bunga, dan bagian tumbuhan lain untuk menghasilkan motif pada media kain maupun kertas melalui proses seperti pounding (pemukulan) dan percobaan sederhana lain. Teknik ini banyak diterapkan dalam pendidikan anak usia dini karena dipandang mampu menstimulasi kreativitas anak melalui proses eksplorasi warna, bentuk, dan tekstur bahan alam secara langsung. Penelitian ini bertujuan menganalisis secara sistematis temuan-temuan penelitian mengenai penerapan ecoprint berbasis bahan alam sebagai media pembelajaran kreatif untuk menstimulasi kreativitas anak usia 5–6 tahun. Kajian ini menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR) dengan pelaporan mengikuti pedoman PRISMA. Pencarian awal melalui lima basis data (Google Scholar, Scopus, ScienceDirect, Garuda/SINTA, dan DOAJ) mengidentifikasi 68 artikel yang berpotensi relevan. Setelah proses penghapusan duplikasi, penyaringan judul dan abstrak, serta penilaian kelayakan teks penuh berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan, sebanyak 15 artikel dinyatakan memenuhi syarat dan dianalisis secara tematik. Literatur dianalisis berdasarkan enam tema, yaitu konsep ecoprint sebagai media pembelajaran berbasis bahan alam, teknik penerapan ecoprint, integrasi ecoprint dengan pendekatan pembelajaran lain, manfaat ecoprint terhadap kreativitas anak usia 5–6 tahun, ecoprint dan pembentukan karakter, serta peran guru dan faktor pendukung. Hasil kajian menunjukkan bahwa kegiatan ecoprint berbasis bahan alam secara konsisten dilaporkan mampu meningkatkan kreativitas anak usia 5–6 tahun, baik melalui teknik pounding, integrasi pendekatan STEAM, project based learning, maupun percobaan sains sederhana. Faktor pendampingan guru, ketersediaan bahan alam di lingkungan sekitar, dan variasi teknik turut menentukan optimalnya stimulasi kreativitas melalui kegiatan ecoprint.
Kata Kunci: Ecoprint, Bahan Alam, Kreativitas, Anak Usia Dini, Systematic Literature Review.

Abstract: *Ecoprinting is a nature-based learning technique that utilizes leaves, flowers, and other plant parts to create patterns on fabric or paper through processes such as pounding (beating) and other simple experiments. This technique is widely applied in early childhood education because it is considered capable of stimulating children's creativity through the direct exploration of the colors, shapes, and textures of natural materials. This study aims to systematically analyze research findings regarding the application of nature-based ecoprinting as a creative learning medium to stimulate the creativity of children aged 5–6 years. The study employs a Systematic Literature Review (SLR) method, with reporting conducted in accordance with PRISMA guidelines. An initial search across five databases (Google Scholar, Scopus, ScienceDirect, Garuda/SINTA, and DOAJ) identified 68 potentially relevant articles. Following the removal of duplicates, screening of titles and abstracts, and full-text eligibility assessment based on established inclusion and exclusion criteria, 15 articles were deemed eligible and subjected to thematic analysis. The literature is discussed across six themes: the concept of ecoprinting as a nature-based learning medium, ecoprinting*

application techniques, the integration of ecoprinting with other learning approaches, the benefits of ecoprinting for the creativity of children aged 5–6 years, ecoprinting and character building, and the role of teachers and supporting factors. The study results indicate that nature-based ecoprinting activities are consistently reported to enhance the creativity of children aged 5–6 years, whether through pounding techniques, the integration of STEAM approaches, project-based learning, or simple science experiments. Factors such as teacher guidance, the availability of natural materials in the surrounding environment, and the variety of techniques employed also determine the effectiveness of creativity stimulation through ecoprinting activities.
Keywords: *Ecoprinting, Natural Materials, Creativity, Early Childhood, Systematic Literature Review.*

PENDAHULUAN

Kreativitas merupakan salah satu aspek perkembangan penting yang perlu distimulasi sejak usia dini. Munandar (2016) menjelaskan bahwa kreativitas anak berbakat perlu dikembangkan melalui lingkungan dan kegiatan yang memberi kesempatan bagi anak untuk bereksplorasi. Rachmawati dan Kurniati (2020) juga menegaskan bahwa strategi pengembangan kreativitas anak usia dini perlu dirancang melalui kegiatan yang bersifat konkret, menyenangkan, dan melibatkan proses eksplorasi langsung terhadap benda-benda di sekitar anak. Pandangan tersebut menunjukkan bahwa media dan kegiatan pembelajaran memiliki peran penting dalam menentukan sejauh mana kreativitas anak dapat berkembang secara optimal.

Salah satu media pembelajaran yang belakangan banyak diterapkan dalam pendidikan anak usia dini adalah ecoprint, yaitu teknik mencetak motif pada media kain atau kertas dengan memanfaatkan daun, bunga, dan bagian tumbuhan lain sebagai bahan alam. Fadlillah (2019) menjelaskan bahwa bermain dan kegiatan yang melibatkan bahan-bahan di lingkungan sekitar merupakan bagian penting dari proses belajar anak usia dini, sedangkan Susanto (2017) menekankan bahwa pendidikan anak usia dini perlu memanfaatkan sumber belajar yang dekat dengan kehidupan anak, termasuk bahan alam. Ecoprint dipandang sesuai dengan prinsip tersebut karena memanfaatkan bahan yang mudah ditemukan di lingkungan sekitar anak sekaligus memberikan pengalaman sensorik dan estetik yang mendukung proses kreatif.

Sejumlah penelitian telah menunjukkan bahwa kegiatan ecoprint berkontribusi terhadap peningkatan kreativitas anak usia dini. Agustini dkk. (2025) menemukan bahwa kegiatan membatik ecoprint meningkatkan kemampuan kreativitas anak usia 4–5 tahun di RA Nurul Ikhsan, sedangkan Kurlillah dan Yuandana (2024) secara khusus menunjukkan efektivitas kegiatan ecoprint dalam menstimulasi kreativitas anak usia 5–6 tahun. Palentin dkk. (2025) turut

memperkuat temuan tersebut dengan menunjukkan pengaruh positif teknik ecoprint terhadap perkembangan kreativitas anak usia 5–6 tahun di TK An-Nur. Firdaus dan Yana (2025) melalui penelitian tindakan kelas pada kelompok B PAUD juga melaporkan peningkatan kreativitas anak secara bertahap seiring pelaksanaan kegiatan ecoprint.

Penerapan ecoprint pada anak usia dini turut dilakukan dengan berbagai teknik dan pendekatan pembelajaran. Henny dkk. (2025) mengkaji pengaruh pounding-based ecoprint, yaitu teknik pemukulan bahan alam pada kain, terhadap kemampuan kreativitas anak. Herlina dkk. (2023) memandang ecoprint sebagai bagian dari metode percobaan sains sederhana yang dapat meningkatkan kreativitas anak usia dini. Sementara itu, Jazariyah dkk. (2023) mengintegrasikan ecoprint dengan pendekatan STEAM untuk mendorong kemampuan berpikir kreatif, dan Nurjanah dkk. (2024) menerapkan model project based learning yang diintegrasikan dengan kegiatan ecoprint untuk meningkatkan kreativitas anak usia dini.

Selain berkontribusi terhadap kreativitas, ecoprint juga dilaporkan memiliki manfaat lain bagi perkembangan anak usia dini. Novianti dkk. (2025) menunjukkan bahwa penerapan ecoprint dalam kegiatan prasiaga turut berkontribusi terhadap pembentukan karakter anak. Cinantya dan Maimunah (2022) menunjukkan bahwa pembelajaran sains berbasis kegiatan bermain kreatif dapat mengembangkan kecerdasan naturalistik anak usia dini, sedangkan Fadlillah dkk. (2022) membahas pentingnya media pembelajaran berbasis lingkungan, seperti desain playground budaya, dalam menanamkan kecintaan terhadap lingkungan dan budaya pada anak usia dini. Temuan-temuan tersebut memperlihatkan bahwa kegiatan berbasis bahan alam seperti ecoprint memiliki cakupan manfaat yang lebih luas dari sekadar peningkatan kreativitas semata.

Meskipun berbagai penelitian telah membahas penerapan ecoprint pada anak usia dini, kajian tersebut masih cenderung dilakukan secara terpisah berdasarkan teknik, pendekatan pembelajaran, atau jenjang usia tertentu. Penelitian tentang teknik pounding, integrasi STEAM, project based learning, maupun percobaan sains sederhana dilaporkan secara masing-masing tanpa disintesis untuk melihat pola temuan secara menyeluruh, khususnya pada rentang usia 5–6 tahun yang merupakan usia prasekolah akhir dengan karakteristik perkembangan kreativitas yang khas. Kondisi tersebut menunjukkan adanya kebutuhan untuk menyatukan temuan mengenai penerapan ecoprint berbasis bahan alam sebagai media pembelajaran kreatif sehingga dapat diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai efektivitas dan faktor-faktor yang memengaruhinya.

Kesenjangan tersebut menjadi dasar penting dilakukannya kajian sistematis mengenai ecoprint berbasis bahan alam sebagai media pembelajaran kreatif bagi anak usia 5–6 tahun. Kajian tidak hanya diperlukan untuk mengetahui efektivitas ecoprint terhadap kreativitas, tetapi juga untuk memahami variasi teknik, integrasi dengan pendekatan pembelajaran lain, serta faktor pendukung keberhasilannya. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara sistematis hasil penelitian mengenai penerapan ecoprint berbasis bahan alam sebagai media pembelajaran kreatif untuk menstimulasi kreativitas anak usia 5–6 tahun.

Pertanyaan Penelitian (Research Questions)

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, kajian ini disusun untuk menjawab tiga pertanyaan penelitian berikut:

RQ1: Bagaimana konsep dan penerapan ecoprint berbasis bahan alam sebagai media pembelajaran pada anak usia dini menurut temuan-temuan penelitian yang ada?

RQ2: Bagaimana efektivitas kegiatan ecoprint dalam menstimulasi kreativitas anak usia 5–6 tahun berdasarkan berbagai teknik dan pendekatan pembelajaran yang diterapkan?

RQ3: Apa faktor pendukung dan strategi guru dalam mengoptimalkan kegiatan ecoprint sebagai media pembelajaran kreatif di PAUD?

METODE PENELTIAN

Penelitian ini menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR) untuk mengidentifikasi, menyeleksi, menganalisis, dan mensintesis hasil penelitian yang relevan dengan penerapan ecoprint berbasis bahan alam sebagai media pembelajaran kreatif bagi anak usia 5–6 tahun. SLR merupakan metode literature review yang mengidentifikasi, menilai, dan menginterpretasi seluruh temuan pada suatu topik penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya, dan dilakukan secara sistematis mengikuti tahapan dan protokol tertentu agar terhindar dari bias serta pemahaman yang bersifat subjektif dari peneliti. Pelaporan penelitian ini mengacu pada prinsip PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses), yang menyediakan panduan transparan dalam melaporkan proses identifikasi, penyaringan, penilaian kelayakan, dan pemasukan artikel ke dalam suatu tinjauan sistematis.

Pencarian literatur diarahkan pada artikel ilmiah yang membahas ecoprint, bahan alam, media pembelajaran kreatif, dan kreativitas anak usia dini. Kata kunci yang digunakan dikombinasikan menggunakan operator Boolean, seperti “ecoprint” AND “early childhood”, “ecoprint” AND “kreativitas”, “natural materials” AND “creativity” AND “children”, serta “ecoprint” AND “anak usia dini”. Pencarian dilakukan melalui basis data akademik yang relevan, yaitu Google Scholar, Scopus, ScienceDirect, Garuda/SINTA, dan DOAJ, dengan prioritas publikasi tahun 2016-2025. Beberapa sumber teoritis yang lebih lama tetap digunakan apabila memiliki relevansi konseptual yang kuat terhadap konsep kreativitas dan pendidikan anak usia dini.

Kriteria inklusi dalam kajian ini meliputi: (1) artikel membahas anak usia dini, prasekolah, atau anak usia 5-6 tahun; (2) artikel membahas ecoprint, bahan alam sebagai media pembelajaran, atau kreativitas anak; (3) artikel berupa penelitian empiris, penelitian tindakan kelas, penelitian pengembangan, atau kajian ilmiah yang relevan; (4) artikel diterbitkan dalam jurnal ilmiah yang dapat ditelusuri; dan (5) artikel tersedia dalam bahasa Indonesia atau bahasa Inggris. Penetapan kriteria inklusi dan eksklusi yang jelas merupakan salah satu syarat utama dalam SLR agar proses seleksi bersifat objektif dan dapat direplikasi. Artikel dikeluarkan apabila tidak berhubungan dengan anak usia dini, tidak membahas ecoprint atau media berbasis bahan alam, hanya membahas kelompok usia yang lebih tua, atau memiliki metadata publikasi yang tidak dapat diverifikasi.

Proses seleksi literatur mengikuti empat tahapan PRISMA, yaitu identifikasi, penyaringan, pemeriksaan kelayakan, dan penetapan artikel yang memenuhi kriteria untuk dianalisis. Pencarian awal melalui lima basis data menghasilkan 68 rekam artikel. Setelah 10 duplikat dihapus, tersisa 58 rekam yang disaring berdasarkan judul dan abstrak; sebanyak 22 di antaranya dikeluarkan karena tidak relevan dengan topik penelitian. Selanjutnya, 36 artikel dinilai kelayakannya berdasarkan teks penuh, dan 21 artikel dikeluarkan karena bukan merupakan studi empiris, tidak sesuai dengan rentang usia anak usia dini, memiliki tema yang tumpang tindih dengan studi lain, atau metadata publikasinya tidak dapat diverifikasi. Proses ini menghasilkan 15 artikel yang memenuhi seluruh kriteria inklusi dan selanjutnya dianalisis secara mendalam.

Setiap artikel yang memenuhi kriteria dicatat berdasarkan nama penulis, tahun publikasi, lokasi/setting penelitian, fokus penelitian, desain/metode, sampel, temuan utama, serta

relevansinya terhadap ecoprint sebagai media pembelajaran kreatif untuk menstimulasi kreativitas anak usia 5-6 tahun, sebagaimana disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Karakteristik dan Hasil Ekstraksi Data Studi yang Dianalisis (n = 15)

No	Penulis & Tahun	Lokasi/Setting	Fokus/Tujuan	Desain/Metode	Sampel	Temuan Utama	Relevansi dengan Tema
1	Agustini, Maulana, & Elnawati (2025)	RA Nurul Ikhsan	Kreativitas anak 4-5 tahun melalui membatik ecoprint	Penelitian tindakan kelas	Anak usia 4-5 tahun	Kegiatan membatik ecoprint meningkatkan kreativitas anak	Bukti dasar efektivitas ecoprint
2	Arofah, Pradana, & Suwargono (2025)	PAUD	Pendekatan seni berbasis ecoprint untuk creative thinking	Deskriptif kualitatif	Anak usia dini	Ecoprint mendorong berpikir kreatif melalui eksplorasi bahan alam	Konsep ecoprint sebagai media seni
3	Ayunisa, Zuama, Amrullah, & Agustiatih (2025)	PAUD	Pengembangan media ecoprint untuk stimulasi kreativitas	Penelitian pengembangan	Anak usia dini	Media ecoprint yang dikembangkan efektif menstimulasi kreativitas	Pengembangan media pembelajaran
4	Firdaus & Yana (2025)	TK Pelangi, Desa Candiburung	Pengembangan kreativitas melalui aktivitas ecoprint	PTK kelompok B	Anak kelompok B	Aktivitas ecoprint meningkatkan kreativitas secara bertahap tiap siklus	Bukti PTK penerapan ecoprint
5	Henny, Sudarti, &	PAUD	Pengaruh pounding-	Kuantitatif eksperimen	Anak usia dini	Teknik pounding	Variasi teknik ecoprint

No	Penulis & Tahun	Lokasi/Setting	Fokus/Tujuan	Desain/Metode	Sampel	Temuan Utama	Relevansi dengan Tema
	Yuiarti (2025)		based ecoprint terhadap kreativitas			ecoprint berpengaruh signifikan terhadap kreativitas	
6	Herlina, Nursakina, Herman, & Ilyas (2023)	PAUD	Metode percobaan sains sederhana melalui ecoprint	Penelitian tindakan	Anak usia dini	Ecoprint sebagai percobaan sains sederhana meningkatkan kreativitas	Integrasi ecoprint dengan sains
7	Jazariyah, Athifah, Purnamasari, & Lita (2023)	PAUD	Proyek ecoprint berbasis STEAM untuk creative thinking	Studi kualitatif	Anak usia dini	Proyek ecoprint berbasis STEAM mendorong kemampuan berpikir kreatif	Integrasi ecoprint dengan STEAM
8	Kurlillah & Yuandana (2024)	PAUD	Efektivitas ecoprint pada anak usia 5-6 tahun	Deskriptif kuantitatif	Anak usia 5-6 tahun	Kegiatan ecoprint efektif menstimulasi peningkatan kreativitas	Bukti langsung pada rentang usia sasaran
9	Lisnawati, Asmah, & Anggraini (2025)	KB Darul Hikmah, Kasembon	Kreativitas melalui membatik ecoprint kelompok A	PTK kelompok A	Peserta didik kelompok A	Kemampuan kreativitas meningkat melalui kegiatan	Bukti pada jenjang usia lebih muda

No	Penulis & Tahun	Lokasi/Setting	Fokus/Tujuan	Desain/Metode	Sampel	Temuan Utama	Relevansi dengan Tema
						membatik ecoprint	
10	Novianti, Suwati, & Imamah (2025)	PAUD (kegiatan prasiaga)	Ecoprint dalam pembentukan karakter anak	Deskriptif kualitatif	Anak usia dini	Ecoprint berkontribusi pada pembentukan karakter selain kreativitas	Manfaat tambahan ecoprint (karakter)
11	Nurjanah, Anggereini, & Harianja (2024)	PAUD	Project based learning terintegrasi ecoprint terhadap kreativitas	Kuasi eksperimen	Anak usia dini	Model PjBL terintegrasi ecoprint berpengaruh terhadap kreativitas anak	Integrasi ecoprint dengan PjBL
12	Palentin, Loita, & Gandana (2025)	TK An-Nur	Teknik ecoprint terhadap perkembangan kreativitas usia 5-6 tahun	Deskriptif kuantitatif	Anak usia 5-6 tahun	Teknik ecoprint berpengaruh positif terhadap perkembangan kreativitas	Bukti langsung pada rentang usia sasaran
13	Putri & Mustakimah (2025)	PAUD	Pemanfaatan bahan alam melalui kegiatan ecoprint	Deskriptif kualitatif	Anak usia dini	Pemanfaatan bahan alam dalam ecoprint mendukung peningkatan kreativitas	Peran bahan alam sebagai media

No	Penulis & Tahun	Lokasi/Setting	Fokus/Tujuan	Desain/Metode	Sampel	Temuan Utama	Relevansi dengan Tema
14	Putri, Heldanita, Marlisa, Arifin, Nurhayati, Sariah, & Suryanti (2023)	PAUD	Kreativitas anak usia dini melalui teknik ecoprint	PTK	Anak usia dini	Teknik ecoprint terbukti meningkatkan kreativitas melalui beberapa siklus tindakan	Konsistensi hasil antar-studi
15	Suleman & Ardini (2024)	TK Negeri Pembina Kihajar Dewantoro	Teknik ecoprint terhadap kemampuan berpikir kreatif	Kuantitatif korelasional	Anak usia dini	Teknik ecoprint berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kreatif anak	Penguatan hasil pada aspek kreativitas

Data pada Tabel 1 selanjutnya dianalisis secara tematik, dengan mengelompokkan temuan ke dalam enam tema: (1) konsep ecoprint sebagai media pembelajaran berbasis bahan alam; (2) teknik penerapan ecoprint pada anak usia dini; (3) integrasi ecoprint dengan pendekatan pembelajaran lain; (4) manfaat ecoprint terhadap kreativitas anak usia 5-6 tahun; (5) ecoprint dan pembentukan karakter serta kecerdasan naturalistik; serta (6) peran guru dan faktor pendukung optimalisasi kegiatan ecoprint.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebagaimana dijelaskan pada bagian metode, proses seleksi menghasilkan 15 artikel yang memenuhi kriteria inklusi dari 68 artikel yang teridentifikasi pada tahap awal pencarian. Kelima belas studi tersebut didominasi oleh penelitian yang dilaksanakan di lembaga PAUD, RA, KB, dan TK di berbagai wilayah Indonesia. Desain penelitian yang digunakan juga bervariasi, mulai dari penelitian tindakan kelas dan deskriptif kualitatif hingga penelitian pengembangan dan kuasi eksperimen, sebagaimana disajikan pada Tabel 1. Variasi ini memperkaya proses sintesis karena

mencakup berbagai perspektif metodologis mengenai penerapan ecoprint berbasis bahan alam sebagai media pembelajaran kreatif pada anak usia dini. Hasil sintesis terhadap ke-15 studi tersebut diuraikan ke dalam enam tema berikut.

1. Konsep Ecoprint sebagai Media Pembelajaran Berbasis Bahan Alam

Hasil sintesis literatur pada Tabel 1 menunjukkan bahwa ecoprint dipahami sebagai teknik pembelajaran yang memanfaatkan daun, bunga, dan bagian tumbuhan lain sebagai bahan alam untuk menghasilkan motif pada media kain maupun kertas. Arofah dkk. (2025) menempatkan ecoprint sebagai pendekatan pembelajaran seni berbasis bahan alam yang mendorong creative thinking anak usia dini, sedangkan Ayunisa dkk. (2025) mengembangkan media ecoprint secara khusus untuk menstimulasi kreativitas anak. Putri dan Mustakimah (2025) menekankan bahwa pemanfaatan bahan alam dalam kegiatan ecoprint memberikan pengalaman belajar konkret yang sejalan dengan karakteristik perkembangan anak usia dini yang belajar melalui benda nyata di sekitarnya.

2. Teknik Penerapan Ecoprint pada Anak Usia Dini

Penerapan ecoprint pada anak usia dini dilakukan melalui berbagai teknik. Henny dkk. (2025) menunjukkan bahwa teknik pounding-based ecoprint, yaitu proses pemukulan daun dan bunga pada kain, berpengaruh signifikan terhadap kemampuan kreativitas anak usia dini. Herlina dkk. (2023) memandang kegiatan ecoprint sebagai metode percobaan sains sederhana yang turut meningkatkan kreativitas anak. Lisnawati dkk. (2025) menerapkan kegiatan membatik ecoprint pada kelompok A di KB Dharul Hikmah Kasembon dan menemukan peningkatan kemampuan kreativitas peserta didik, menunjukkan bahwa teknik ecoprint dapat diterapkan pula pada jenjang usia yang lebih muda dengan penyesuaian tingkat kesulitan.

3. Integrasi Ecoprint dengan Pendekatan Pembelajaran Lain

Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa ecoprint dapat diintegrasikan dengan pendekatan pembelajaran lain untuk memperkuat capaian kreativitas anak. Jazariyah dkk. (2023) mengintegrasikan ecoprint dengan pendekatan STEAM (Science, Technology, Engineering, Arts, and Mathematics) dan menemukan bahwa proyek ecoprint berbasis STEAM mendorong kemampuan berpikir kreatif anak usia dini. Nurjanah dkk. (2024) menerapkan model project based learning yang diintegrasikan dengan kegiatan ecoprint dan menemukan pengaruh yang signifikan

terhadap kreativitas anak. Temuan-temuan ini menunjukkan bahwa ecoprint bukan sekadar kegiatan seni yang berdiri sendiri, melainkan dapat difungsikan sebagai wahana untuk mengintegrasikan berbagai pendekatan pembelajaran yang berorientasi pada pengembangan kreativitas.

4. Manfaat Ecoprint terhadap Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun

Tema ini menjadi inti dari kajian karena berkaitan langsung dengan rentang usia sasaran. Kurlillah dan Yuandana (2024) secara eksplisit menunjukkan efektivitas kegiatan ecoprint dalam menstimulasi peningkatan kreativitas anak usia 5-6 tahun. Palentin dkk. (2025) memperkuat temuan tersebut melalui penelitian di TK An-Nur yang menunjukkan pengaruh positif teknik ecoprint terhadap perkembangan kreativitas anak pada rentang usia yang sama. Suleman dan Ardini (2024) turut menunjukkan bahwa teknik ecoprint berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kreatif anak usia dini di TK Negeri Pembina Kihajar Dewantoro. Firdaus dan Yana (2025) serta Putri dkk. (2023) melalui penelitian tindakan kelas juga melaporkan peningkatan kreativitas anak secara bertahap seiring pelaksanaan siklus tindakan ecoprint, menunjukkan konsistensi hasil antar-studi mengenai manfaat ecoprint terhadap kreativitas anak usia dini.

5. Ecoprint dan Pembentukan Karakter serta Kecerdasan Naturalistik

Selain berkontribusi terhadap kreativitas, ecoprint juga dilaporkan memiliki manfaat pada aspek perkembangan lain. Novianti dkk. (2025) menemukan bahwa penerapan ecoprint dalam kegiatan prasiaga turut berkontribusi terhadap pembentukan karakter anak usia dini. Cinantya dan Maimunah (2022) menunjukkan bahwa pembelajaran sains berbasis kegiatan bermain kreatif, termasuk kegiatan yang memanfaatkan bahan alam, dapat mengembangkan kecerdasan naturalistik anak usia dini. Aisyah (2017) juga menunjukkan bahwa permainan warna berpengaruh terhadap kreativitas anak usia dini, memperkuat pandangan bahwa eksplorasi warna sebagaimana terdapat dalam kegiatan ecoprint memiliki keterkaitan dengan pengembangan kreativitas anak.

6. Peran Guru dan Faktor Pendukung Optimalisasi Kegiatan Ecoprint

Keberhasilan kegiatan ecoprint dalam menstimulasi kreativitas anak tidak terlepas dari peran guru dan faktor pendukung lain. Firdaus dan Yana (2025) menunjukkan bahwa pendampingan guru selama proses eksplorasi bahan alam berkontribusi terhadap peningkatan kreativitas anak

pada setiap siklus tindakan. Mulyasa (2022) menekankan pentingnya manajemen PAUD yang baik, termasuk pengelolaan sumber belajar dan lingkungan, dalam mendukung pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang efektif. Suyadi (2020) turut menjelaskan bahwa pemahaman guru terhadap psikologi belajar anak usia dini menjadi dasar penting dalam merancang kegiatan yang sesuai dengan karakteristik perkembangan anak, termasuk dalam pelaksanaan kegiatan ecoprint. Yus (2019) menambahkan bahwa model pendidikan anak usia dini perlu dirancang secara kontekstual dengan memperhatikan lingkungan dan bahan belajar yang tersedia, sejalan dengan prinsip pemanfaatan bahan alam dalam kegiatan ecoprint.

Berdasarkan sintesis Tabel 1, faktor-faktor yang mendukung optimalisasi kegiatan ecoprint sebagai media pembelajaran kreatif dapat dipahami melalui empat komponen utama, sebagaimana dirangkum pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Komponen Optimalisasi Ecoprint sebagai Media Pembelajaran Kreatif

Komponen	Temuan Literatur	Implikasi bagi Anak Usia 5-6 Tahun
Teknik ecoprint	Variasi teknik seperti pounding, percobaan sains sederhana, dan pembatikan memberikan hasil yang konsisten terhadap kreativitas (Henny dkk., 2025; Herlina dkk., 2023; Putri dkk., 2023)	Guru dapat memvariasikan teknik ecoprint sesuai karakteristik anak
Integrasi pendekatan pembelajaran	Ecoprint yang diintegrasikan dengan STEAM dan project based learning memperkuat capaian kreativitas (Jazariyah dkk., 2023; Nurjanah dkk., 2024)	Ecoprint dapat dipadukan dengan pendekatan pembelajaran lain, tidak berdiri sendiri
Ketersediaan bahan alam	Pemanfaatan bahan alam di lingkungan sekitar menjadi dasar utama pelaksanaan ecoprint (Putri & Mustakimah, 2025; Ayunisa dkk., 2025)	Sekolah perlu menyediakan akses terhadap bahan alam yang beragam
Pendampingan dan peran guru	Keberhasilan kegiatan ecoprint pada berbagai jenjang usia turut dipengaruhi oleh pendampingan guru dalam proses eksplorasi (Firdaus & Yana, 2025; Lisnawati dkk., 2025)	Guru perlu berperan aktif membimbing proses eksplorasi bahan alam

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil sintesis terhadap 15 studi yang memenuhi kriteria inklusi, ecoprint berbasis bahan alam secara konsisten dilaporkan sebagai media pembelajaran kreatif yang mampu menstimulasi kreativitas anak usia 5-6 tahun. Efektivitas kegiatan ecoprint didukung oleh variasi teknik yang diterapkan, mulai dari pounding-based ecoprint, percobaan sains sederhana, hingga integrasi dengan pendekatan STEAM dan project based learning. Selain berkontribusi terhadap kreativitas, ecoprint juga dilaporkan memberikan manfaat tambahan pada aspek pembentukan karakter dan kecerdasan naturalistik anak usia dini.

Optimalisasi kegiatan ecoprint sebagai media pembelajaran kreatif perlu memperhatikan empat komponen utama, yaitu variasi teknik yang digunakan, integrasi dengan pendekatan pembelajaran lain, ketersediaan bahan alam di lingkungan sekitar, serta pendampingan aktif dari guru selama proses eksplorasi. Guru dan lembaga PAUD perlu menyediakan akses terhadap bahan alam yang beragam serta merancang kegiatan ecoprint secara terarah agar potensi kreativitas anak usia 5-6 tahun dapat distimulasi secara optimal. Kajian ini juga menunjukkan perlunya penelitian lebih lanjut yang secara khusus membandingkan efektivitas berbagai teknik ecoprint pada rentang usia 5-6 tahun dalam konteks lembaga PAUD di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

Agustini, S., Maulana, R. A., & Elnawati. (2025). Meningkatkan kemampuan kreativitas anak usia dini 4–5 tahun di RA Nurul Ikhsan melalui kegiatan membatik ecoprint. PEDAGOGIKA: Jurnal Pedagogik dan Dinamika Pendidikan, 13(1), 69–84. https://doi.org/10.30598/pedagogikavol13issue1page69-84

Arofah, A., Pradana, P. H., & Suwargono, T. (2025). Pendekatan pembelajaran seni berbasis ecoprint untuk meningkatkan creative thinking anak usia dini. JOEAI (Journal of Education and Instruction), 8(5). https://doi.org/10.31539/joeai.v8i5.15910

Ayunisa, A., Zuama, S. N., Amrullah, A., & Agustiatih, A. (2025). The development of ecoprint media in stimulating creativity in early childhood. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 9(6), 3604–3614. https://doi.org/10.31004/obsesi.v9i6.7710

Firdaus, R. A. F., & Yana, M. (2025). Pengembangan kreativitas anak usia dini melalui aktivitas ecoprint di TK Pelangi Desa Candiburung: Studi penelitian tindakan kelas pada kelompok B

PAUD. PrimEarly: Jurnal Kajian Pendidikan Dasar dan Anak Usia Dini, 9(1). https://doi.org/10.37567/primearly.v9i1.5266

Henny, H., Sudarti, S., & Yuiarti, Y. (2025). Pengaruh pounding-based ecoprint terhadap kemampuan kreativitas pada anak usia dini. Jurnal Caksana: Pendidikan Anak Usia Dini, 8(2).

Herlina, H., Nursakina, N., Herman, H., & Ilyas, S. N. (2023). Metode percobaan sains sederhana dengan kegiatan ecoprint meningkatkan kreativitas anak usia dini. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha, 10(3), 506–512. https://doi.org/10.23887/paud.v10i3.48845

Jazariyah, J., Athifah, N. Z., Purnamasari, Y. M., & Lita, L. (2023). Fostering creative thinking in early learners through STEAM-based ecoprint projects. Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini, 8(4), 311–322. https://doi.org/10.14421/jga.2023.84-10

Kurlillah, A., & Yuandana, T. (2024). Efektivitas kegiatan ecoprint pada anak usia 5–6 tahun: Stimulasi peningkatkan kreativitas anak. Nak-Kanak: Journal of Child Research, 1(4), 135–143. https://doi.org/10.21107/njcr.v1i4.75

Lisnawati, E., Asmah, A., & Anggraini, H. (2025). Meningkatkan kemampuan kreativitas melalui kegiatan membatik ecoprint pada peserta didik kelompok A di KB Dharul Hikmah Kasembon. Jurnal Caksana: Pendidikan Anak Usia Dini, 8(2), 600–610.

Novianti, N., Suwati, S., & Imamah, I. (2025). Penerapan ecoprint dalam kegiatan prasiaga untuk pembentukan karakter anak usia dini. Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar (JIPDAS), 5(2). https://doi.org/10.37081/jipdas.v5i2.3008

Nurjanah, T., Anggereini, E., & Harianja, S. I. (2024). Pengaruh model project based learning terintegrasi ecoprint terhadap kreativitas anak usia dini. Jurnal Ilmiah Potensia, 9(2), 188–194. https://doi.org/10.33369/jip.9.2.188-194

Palentin, F., Loita, A., & Gandana, G. (2025). Pengaruh teknik ecoprint terhadap perkembangan kreativitas anak usia 5–6 tahun di TK An-Nur. Jurnal Pendidikan Tambusai, 9(1), 3619–3624.

Putri, N. K., & Mustakimah, M. (2025). Pemanfaatan bahan alam untuk meningkatkan kreativitas anak melalui kegiatan ecoprint. Aulad: Journal on Early Childhood, 8(1), 31–40.

Putri, S. W. D., Heldanita, H., Marlisa, W., Arifin, Z., Nurhayati, N., Sariah, S., & Suryanti, D. S. (2023). Meningkatkan kreativitas anak usia dini melalui teknik ecoprint. PAUD Lectura:

Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 6(2), 82–91. https://doi.org/10.31849/paud-lectura.v6i02.13518

Suleman, T. I., & Ardini, P. P. (2024). Pengaruh teknik ecoprint terhadap kemampuan berpikir kreatif anak usia dini di TK Negeri Pembina Kihajar Dewantoro. Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 9(3). https://doi.org/10.23969/jp.v9i3.17514

Fadlillah, M. (2019). Bermain dan permainan anak usia dini. Kencana.

Mulyasa, H. E. (2022). Manajemen PAUD. PT Remaja Rosdakarya.

Suyadi, S. (2020). Psikologi belajar PAUD. PT Pustaka Insan Madani.

Susanto, A. (2017). Pendidikan anak usia dini: Konsep dan teori. Bumi Aksara.

Rachmawati, Y., & Kurniati, E. (2020). Strategi pengembangan kreativitas pada anak usia dini. Kencana.

Munandar, U. (2016). Pengembangan kreativitas anak berbakat. Rineka Cipta.

Fadlillah, M., Rahmawati, I. Y., & Setyowahyudi, R. (2022). Desain playground budaya sebagai media untuk menanamkan cinta tanah air pada anak usia dini. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 6(4), 3361–3368. https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.2380

Cinantya, C., & Maimunah, M. (2022). Pembelajaran sains berbasis kegiatan bermain kreatif untuk mengembangkan kecerdasan naturalistik anak usia dini. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha, 10(3), 449–456.

Aisyah, A. (2017). Permainan warna berpengaruh terhadap kreativitas anak usia dini. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 1(2). https://doi.org/10.31004/obsesi.v1i2.23

Yus, A. (2019). Model pendidikan anak usia dini. Prenadamedia Group